

**AFIKS DERIVASI DALAM NOVEL *LA TRAVAILLEUSE*  
ACHARNÉE KARYA PÉNÉLOPE BOEUF**



*Intelligentia - Dignitas*

**SITI ANNISAH**

**1204620040**

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

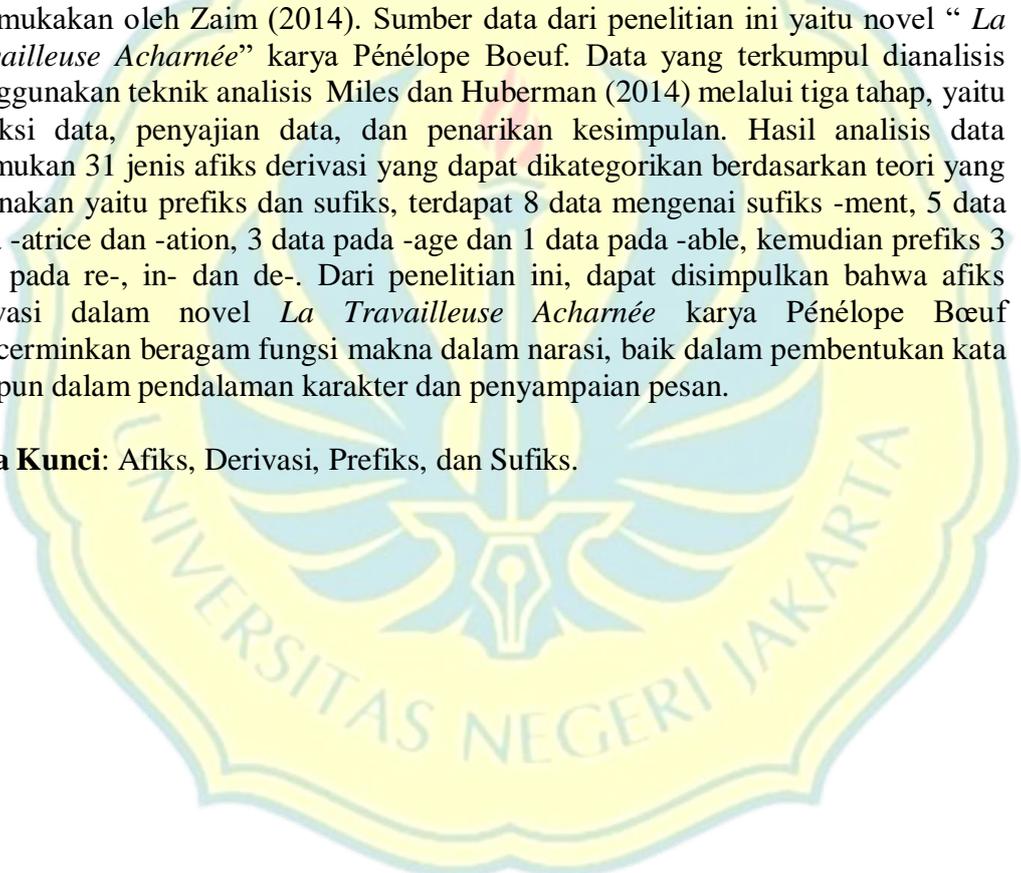
*Intelligentia - Dignitas*  
**2025**

## ABSTRAK

**Siti Annisah. 2025.** *Afiks Derivasi dalam Novel La Travailleuse Acharnée karya Pénélope Boeuf. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis afiks derivasi dalam novel *La Travailleuse Acharnée* karya Pénélope Boeuf. Teori utama yang digunakan adalah teori derivasi menurut Narjoux (2018). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah analisis isi, dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kata berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Zaim (2014). Sumber data dari penelitian ini yaitu novel “*La Travailleuse Acharnée*” karya Pénélope Boeuf. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman (2014) melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data ditemukan 31 jenis afiks derivasi yang dapat dikategorikan berdasarkan teori yang digunakan yaitu prefiks dan sufiks, terdapat 8 data mengenai sufiks -ment, 5 data pada -atrice dan -ation, 3 data pada -age dan 1 data pada -able, kemudian prefiks 3 data pada re-, in- dan de-. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa afiks derivasi dalam novel *La Travailleuse Acharnée* karya Pénélope Boeuf mencerminkan beragam fungsi makna dalam narasi, baik dalam pembentukan kata maupun dalam pendalaman karakter dan penyampaian pesan.

**Kata Kunci:** Afiks, Derivasi, Prefiks, dan Sufiks.



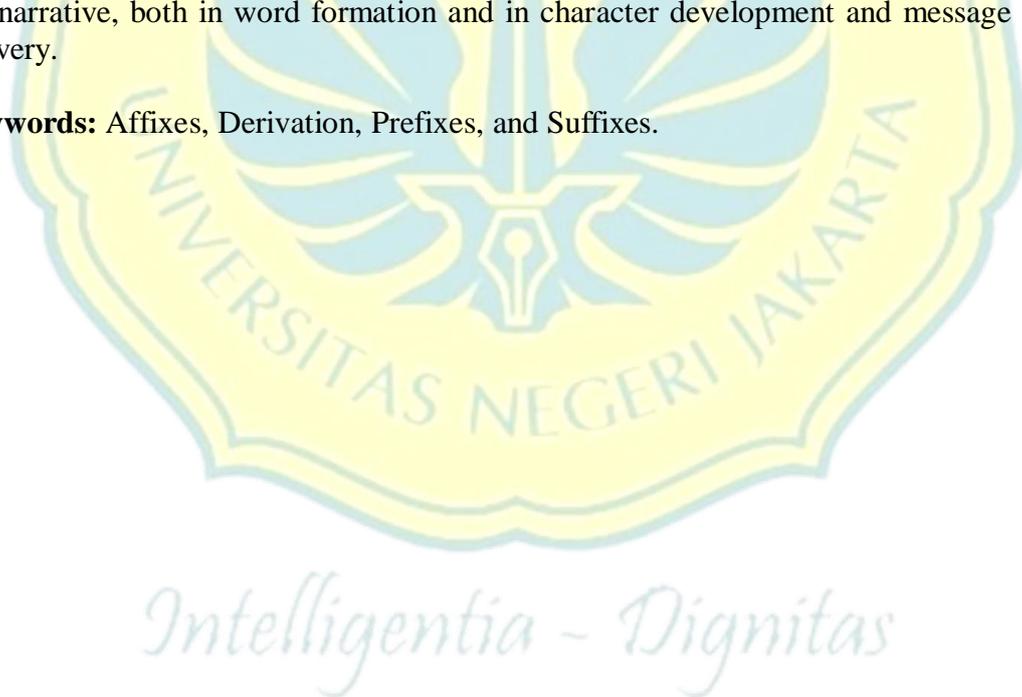
Intelligentia - Dignitas

## ABSTRACT

**Siti Annisah. 2025.** *Derivation Affixes in the Novel La Travailleuse Acharnée by Pénélope Boeuf.* Thesis, Department of French Education, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to identify the types of derivational affixes in the novel *La Travailleuse Acharnée* by Pénélope Boeuf. The main theory used is the derivation theory according to Narjoux (2018). The research approach used is a descriptive qualitative approach. The method used is content analysis, with data collection techniques in the form of listening techniques used to collect data in the form of words based on the theory put forward by Zaim (2014). The data source of this study is the novel "*La Travailleuse Acharnée*" by Pénélope Boeuf. The collected data were analyzed using data analysis techniques according to Miles and Huberman (2014) through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the data analysis found 30 types of derivational affixes that can be categorized based on the theory used, namely prefixes and suffixes, there are 8 data on the suffix -ment, 5 data on -atrice and -ation, 3 data on -age, 1 data on -able, then the prefix 3 data on re-, in- and de-. From this study, it can be concluded that the derivational affixes in the novel *La Travailleuse Acharnée* by Pénélope Boeuf reflect various functions of meaning in the narrative, both in word formation and in character development and message delivery.

**Keywords:** Affixes, Derivation, Prefixes, and Suffixes.



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

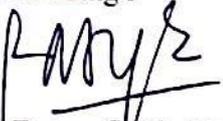
Nama : Siti Annisah  
No. Registrasi : 1204620040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

*AFIKS DERIVASI DALAM NOVEL LA TRAVAILLEUSE ACHARNÉE*  
*KARYA PÉNÉLOPE BOEUF*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

  
Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum  
NIP. 198002042005012001

Pembimbing II

  
Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum  
NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji

  
Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 199409242022031009

Penguji II

  
Wahyu Tri Widvastuti, M.Pd.  
NIP. 199207202019032025

Dekan  
Fakultas Bahasa dan Seni

  
Dr. Samsi Setiadi, M.Ed.  
NIP. 197710082005011002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Annisah  
No. Registrasi : 1204620040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **AFIKS DERIVASI DALAM NOVEL "LA TRAVAILLEUSE ACHARNÉE" KARYA PÉNÉLOPE BOEUF**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan Tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2025

  
SITI ANNISAH  
1204620040



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Annisah  
NIM : 1204620040  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Perancis  
Alamat email : annisah118@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

**AFIKS DERIVASI DALAM NOVEL "LA TRAVAILLEUSE ACHARNÉE" KARYA  
PÉNÉLOPE BOEUF**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2025

Penulis

(Siti Annisah)

## KATAPENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Afiks derivasi dalam novel *La Travailleuse Acharnée* karya Pénélope Boeuf”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa bimbingan, arahan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu luang untuk melakukan bimbingan, memberikan arahan, masukan, saran, motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan, serta perhatian selama proses studi ini.
3. Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Asti Purbarini, M.Pd., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA., Wiwid Nofa Suciaty, S.Pd., M.Li., dan Aprilia, S.Pd., M.Hum. yang telah mendidik, memberikan ilmu, wawasan, serta motivasi selama perkuliahan.
5. Ibu Elva Hanifah Aisyah selaku staff administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu seluruh proses administrasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Sarini dan Ibu Yanti Cahyanti, terima kasih karena telah mengizinkan anak pertamanya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, terima kasih karena telah berusaha secara materi, memberikan dukungan, doa tiada henti dan dengan sabar menunggu penulis dengan gelar sarjana.
7. Adik-adik penulis, Syifa Aulia dan Adam Arbani Yasa, terima kasih telah menjadi adik yang baik, yang selalu mendukung, menghibur, selalu ada dalam suka maupun duka.
8. Terima kasih kepada para sahabat penulis, Ayu Intan Putri Maharani, Andrea, Agung Mubarok, Imaduddin Abdurahman, Chika Nurfadillah, Romadhan Edy Prasetyo, Winanda Alifiana dan Aisyah Rama Fany yang selama ini selalu membantu,

menemani, mendengarkan keluh kesah, menghibur serta memberikan motivasi dan dukungan yang sangat berarti.

9. Untuk Mba Marina dan Dokter Dian sebagai psikolog dan psikiater pribadi penulis, terima kasih karena selama satu tahun ini telah menerima penulis, mendengarkan seluruh keluh kesah, memberikan pencerahan, dukungan, motivasi serta obat agar penulis selalu menjadi lebih baik.

10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i program studi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Juli 2025

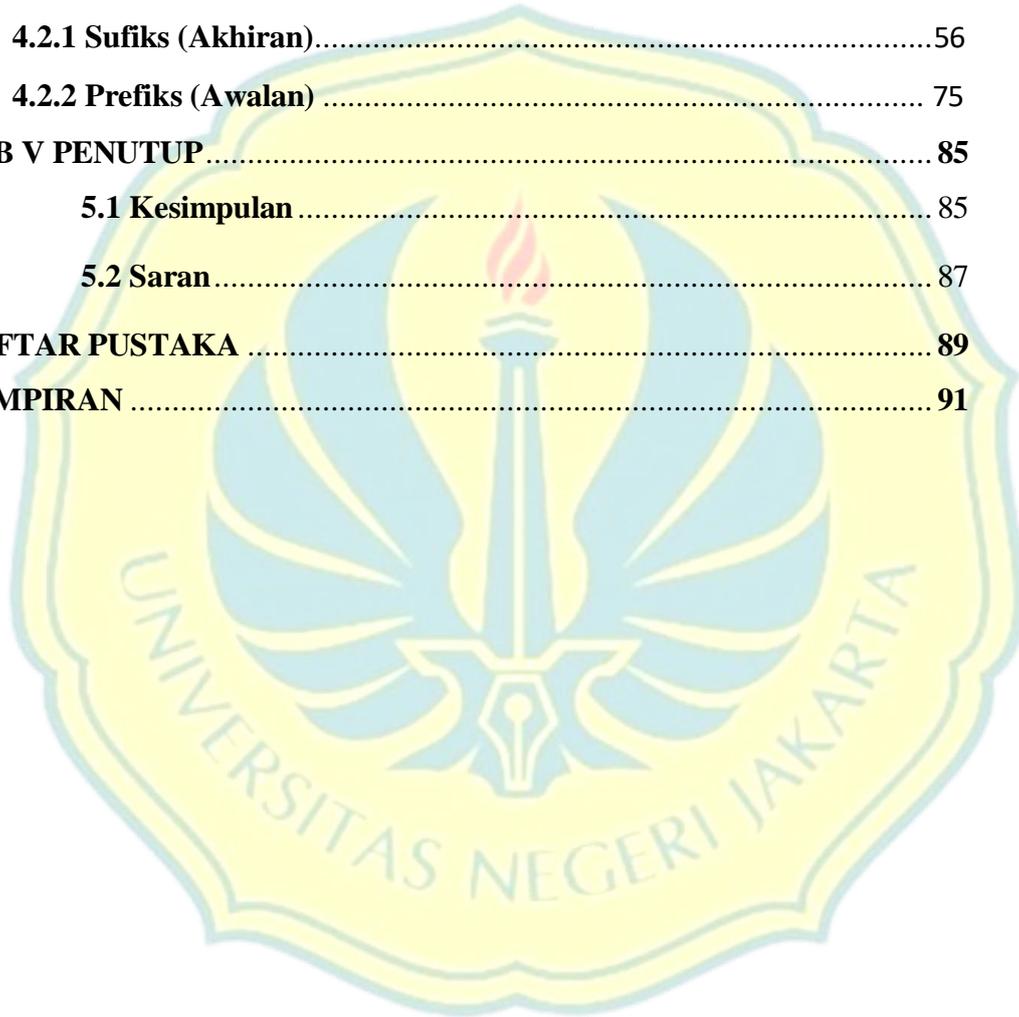
SA

*Intelligentia - Dignitas*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>RÉSUMÉ</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Batasan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.6 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1 Kajian Teoretis</b> .....	<b>9</b>
<b>A.1 Morfologi</b> .....	<b>9</b>
<b>A.2 Afiksasi</b> .....	<b>12</b>
<b>A.3 Jenis-jenis Afiks</b> .....	<b>13</b>
<b>A.4 Derivasi</b> .....	<b>23</b>
<b>A.5 Novel</b> .....	<b>26</b>
<b>2.2 Penelitian Relevan</b> .....	<b>27</b>
<b>2.3 Kerangka Berpikir</b> .....	<b>30</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
<b>3.1 Metode Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>3.3 Prosedur Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>3.4 Data dan Sumber Data</b> .....	<b>35</b>

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Kriteria Analisis.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
<b>4.2.1 Sufiks (Akhiran).....</b>	<b>56</b>
<b>4.2.2 Prefiks (Awalan).....</b>	<b>75</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>85</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



*Intelligentia - Dignitas*

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1. Prefiks (Awalan)</b> .....	<b>14</b>
<b>Tabel 2. 2. Sufiks (Akhiran)</b> .....	<b>18</b>
<b>Tabel 3. 1. Kriteria Analisis Jenis-Jenis Afiks Derivasi</b> .....	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 1. Analisis Afiks Derivasi dalam Novel La Travaillouse Acharnée Karya Pénélopé Boeuf</b> .....	<b>43</b>



*Intelligentia - Dignitas*

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2. 1. Alur Kerangka Berpikir.....</b>	<b>32</b>
--	-----------



*Intelligentia - Dignitas*

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 4. 1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
---	-----------



*Intelligentia - Dignitas*

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Novel *La Travailleuse Acharnée* Karya Pénélope Bœuf..... 91

Daftar Riwayat Hidup ..... 92



*Intelligentia - Dignitas*

## RÉSUMÉ

Siti Annisah. 2025. **Les affixes de dérivation dans le roman *La Travailleuse Acharnée* par Pénélope Bœuf**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a pour but d'obtenir le diplôme S1 du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts à Universitas Negeri Jakarta. Cette recherche s'intitule Les affixes de dérivation dans le roman *La Travailleuse Acharnée* par Pénélope Bœuf. Les données de cette recherche sont des mots et des phrases qui contiennent des affixes de dérivation basés sur la classification de Narjoux (2018), qui comprend des préfixes et des suffixes. L'objectif principal de la recherche est d'identifier les différents types d'affixes de dérivation trouvés dans le roman.

La langue est un système de communication complexe et dynamique, composé de divers éléments interconnectés. L'un des éléments fondamentaux de la langue est la morphologie, une branche de la linguistique qui étudie la structure des mots et la façon dont ils sont formés, en se concentrant sur les morphèmes. Selon Tamine (2010:72), « la morphologie est l'étude des morphèmes et de leur combinatoire ». La morphologie est l'étude des morphèmes et de leurs formateurs, à savoir les affixes flexionnels et dérivationnels. Auchlin (2009) ajoute une définition de la morphologie : « La morphologie est l'étude de la structure interne du mot ». Les opinions ci-dessus permettent de conclure que la partie principale de la morphologie est le morphème, la plus petite unité qui a un sens.

Un mot est formé à partir de morphèmes ou de leurs combinaisons. Ce processus de formation des mots est appelé processus morphologique ou

morphémique. Selon Chaer (2014), le processus morphologique se divise en plusieurs parties, à savoir l'affixation, la reduplication et la composition. L'affixation est l'un des processus morphologiques, qui consiste à ajouter des affixes à un lexème ou à un mot de base. Dans ce processus, un lexème peut changer de forme pour entrer dans une nouvelle catégorie, se transformant ainsi en un nouveau mot. L'affixation est un processus qui transforme les lexèmes non affixés en mots complexes ou qui forme de nouveaux mots. Au cours de ce processus, les lexèmes peuvent changer de forme pour entrer dans une nouvelle catégorie et changer de sens. L'affixation peut être flexionnelle ou dérivationnelle.

Selon Narjoux (2018), il existe deux types d'affixes, à savoir les suffixes et les préfixes, comme le dit son ouvrage, " On appelle cet affixe suffixe lorsqu'il se place à la fin du mot et préfixe lorsqu'il se place au début. ". Selon Narjoux (2018 : 110), un préfixe est un morphème apparenté ajouté au début d'un mot pour en changer le sens, mais le plus souvent, sans changer la catégorie grammaticale (préfixe endocentrique). Parallèlement, selon Salminen (2015 : 72) dans son livre explique, dans le processus de dérivation, la préfixation est caractérisée par le fait que les affixes utilisés, à savoir les préfixes, sont toujours placés avant le mot de base :

Par exemple, les mots faire → défaire sont précédés du préfixe dé-, et prendre → reprendre est précédé du préfixe re-. Contrairement aux suffixes, qui peuvent produire des mots dérivés d'une classe grammaticale différente de celle du mot de base, les préfixes modifient rarement la classe grammaticale du mot de base.

Selon Narjoux (2018) dit que : Un suffixe est un morphème lié placé à droite d'un mot de base ou mot racine. Les suffixes ont une valeur sémantique (sens) et

souvent aussi une valeur grammaticale, qui marque un changement de catégorie grammaticale (-ment) ou de genre d'un mot (-ette, -ité). Par ailleurs, Tamine (2010 : 102) explique dans son ouvrage que la suffixation est un processus morphologique qui utilise des affixes (suffixes) placés à droite du mot de base pour former de nouveaux mots. Comme les préfixes, les suffixes ont également des fonctions sémantiques (changement ou ajout de sens). Cependant, les suffixes ont des fonctions supplémentaires, dont l'une est de changer la façon dont le mot de base est utilisé sans en changer complètement le sens.

Ensuite, Narjoux (2018) divise les suffixes en six catégories, dont : les changements de nom en adjectif : un nom en adjectif (courage, courageux), puis de verbe en nom : un verbe en nom (fumer, fumeur), de nom en adjectif : en adjectif (critiquer, critiquable), de l'adjectif au nom : un adjectif en nom (fier, fierté), de l'adjectif à l'adverbe : un adjectif en adverbe (poly, poliment) et du nombre cardinal au nombre ordinal : un numéral cardinal en numéral ordinal (deux, deuxième).

La dérivation est un processus morphologique qui sert à former de nouveaux mots en ajoutant au mot de base des affixes, tels que des préfixes, des suffixes, des infixes ou des confixes (combinaison de préfixes et de suffixes). Ce processus peut entraîner des changements dans la classe de mots ou le sens du mot. Comme l'expliquent Moeschler et Auchlin (2009), « la dérivation est un processus productif de formation de mots non composés, à partir d'un seul morphème lexical ou racine ».

Il existe deux types principaux d'affixes dans le processus de dérivation :

1. le préfixe → placé au début d'un mot de base, il en modifie le sens mais ne change généralement pas la catégorie grammaticale.

- inactif (in- + actif) → inactif

- mécontent (mé- + content) → insatisfait

2. suffixe → Placé à la fin d'un mot de base, il change souvent la catégorie grammaticale.

- mangeable (manger + -able) → comestible (verbe → adjectif)

- mangeoire (manger + -oire) → endroit où manger (verbe → nom)

- mangeur (manger + -eur) → personne qui mange (verbe → nom)

On peut donc conclure que la dérivation crée un nouveau mot en ajoutant un affixe au mot de base. L'affixe ne peut donc pas être utilisé seul, il ne fonctionne que lorsqu'il se joint à un autre mot. Il existe donc deux types principaux d'affixes en français, à savoir : Les préfixes qui changent le sens sans changer la classe du mot et les suffixes qui changent la classe du mot.

Cette recherche utilise une approche qualitative avec une analyse de contenu, comme l'explique Citriadin (2020), qui est une analyse systématique des documents comme sources de données. La recherche porte sur l'identification et l'analyse des affixes de dérivation dans le roman *La Travailleuse Acharnée* de Pénélope Bœuf, en se basant sur la théorie morphologique de Narjoux (2018) qui divise les affixes en préfixes et suffixes. Le temps et le lieu de la recherche ont été menés au semestre impair de 2024, à partir du mois de septembre. La recherche a été menée dans

différents lieux, principalement au domicile du chercheur et à la bibliothèque de la Faculté des langues et des arts à Universitas Negeri Jakarta. La procédure de recherche a suivi le modèle de Basrowi et Suwandi (2008) qui comprend trois étapes : Pré-terrain : Rédaction du projet, sélection de l'objet, examen des théories morphologiques et détermination de la catégorie d'affixes. Activités sur le terrain : Lecture et analyse approfondie du contenu du roman afin d'identifier les mots comportant des affixes dérivés. Analyse des données : Classification et interprétation descriptive des données sur la base des types d'affixes et de leur rôle dans la structure du sens. Les données de la recherche sont des unités linguistiques (mots et phrases) contenant des affixes dérivés, tandis que la source de données est le roman *La Travailleuse Acharnée* de Pénélope Bœuf (2021). La technique de collecte des données utilise la documentation, à savoir l'examen de documents écrits sous forme de romans comme source principale. La technique d'analyse des données se réfère au modèle de Miles et Huberman (2014), qui comprend : la réduction des données, la présentation des données et la conclusion.

Sur la base de la recherche effectuée, les résultats de l'étape d'analyse des données montrent qu'il existe un processus morphologique sous forme de formation de mots dérivés par affixation dérivée en français. Ce processus est identifié dans différentes formes de citations sous forme de narration, de dialogue et de phrases directes contenues dans le roman *La travailleuse acharnée* de Pénélope Boeuf. Le roman est utilisé comme principale source de données dans cette étude et a été obtenu en format numérique (e-book) sur le site web z-lib.id. Le roman compte 192 pages et a été publié en 2021.

Les données trouvées dans le roman « La travailleuse acharnée » de Pénélope Bœuf comme source de données dans cette recherche sont 31 mots parmi les mots, les phrases, les récits et les dialogues qui contiennent des affixes de dérivation selon Narjoux (2018). L'affixe de dérivation le plus commun trouvé dans ce roman est le suffixe ment- avec 8 données. Il est suivi par les suffixes -atrice et -ation avec (5) données, le suffixe -age avec (3) données, le suffixe -able avec (1) données et les préfixes re-, de- et in- avec (3) données.

Exemple de résultats d'interprétation de données:

1. La difficulté n'a pas tant été de trouver un métier, que de trouver ce que j'aimais. Finalement, pour moi, ça a été ça le travail.

**Découvrir**, assumer et me battre tous les jours pour me frayer un chemin qui allait me mettre sur la voie.

Dans cette citation, les données expliquent que le plus grand défi n'est pas de trouver un emploi, mais de trouver ce que l'on aime vraiment. Le mot "découvrir" montre que le travail n'est pas seulement une question de profession, mais un processus de connaissance de soi. Pour le narrateur, travailler, c'est découvrir qui l'on est, accepter la réalité et s'efforcer chaque jour d'orienter sa vie en conséquence.

Dans sa forme verbale, découvrir vient de la racine verbale couvrir. Ce mot reçoit ensuite le préfixe dé-, formant le nouveau verbe découvrir. Le sens évolue ensuite en fonction du contexte pour découvrir. Ainsi, le préfixe dé- a pour fonction d'expliquer le sens de la négation ou du contraire, notamment dans les verbes. Ainsi, dans le mot découvrir, le préfixe dé- donne le sens inverse de couvrir, c'est-à-dire révéler ou découvrir.

2. L'audace est ce qui manque le plus à nos jeunes diplômés. C'est pour cette raison qu'on a décidé d'entamer une **collaboration** avec le Vietnam.

Cette citation explique qu'en raison du manque de courage des jeunes diplômés, la décision a été prise d'entamer une collaboration avec le Viêt Nam afin d'offrir de nouvelles opportunités aux jeunes diplômés considérés comme manquant de courage.

Le mot collaboration signifie coopération. Ce mot vient du verbe collaborer (travailler ensemble) qui reçoit ensuite le suffixe -ation pour former un nom. Le suffixe -ation sert à former un nom qui signifie le processus ou le résultat d'une action. Dans ce contexte, la collaboration met l'accent sur le processus d'établissement d'une relation de travail officielle entre des parties liées. Dans la citation de données (18), il est inclus dans la catégorie du suffixe -ation, ce qui est conforme à la théorie de Narjoux (2018).

L'analyse des données permet de conclure qu'il existe 31 données contenant différents types d'affixes de dérivation dans le roman *La Travailleuse Acharnée* de Pénélopé Bœuf, qui comprennent des dialogues, des récits, des phrases et des mots. Le type d'affixe de dérivation le plus courant est le suffixe -ment, qui représente 8 données. Ce suffixe sert à former des adverbes à partir de la forme adjectivale de base, qui exprime la manière, l'intensité, l'attitude ou l'état émotionnel d'une action ou d'une déclaration. Le suffixe -atrice apparaît quant à lui 5 fois et sert à former des noms féminins qui expriment les actrices d'une action, par exemple dans présentatrice, exploratrice et organisatrice. Le type de suffixe -ation se retrouve

dans 5 données, avec la fonction de former des noms abstraits à partir de verbes de base. Le suffixe -age, quant à lui, apparaît dans 3 données et indique un état, une action ou une collection. Le suffixe -able forme des adjectifs à partir de verbes (rarement de noms) et exprime surtout une capacité ou possibilité, parfois un degré moyen, plus rarement une obligation ou interdiction.

Les implications de cette étude pour la recherche en linguistique et en littérature française sont de renforcer la compréhension dans la formation des mots par affixation n'est pas seulement cette formation dans l'ordre grammatical, mais elle revêt également une signification sociale, psychologique et narrative. Cette étude a également des implications pour l'enseignement du français langue étrangère, en particulier en ce qui concerne l'amélioration de la compréhension de la morphologie dérivative dans divers contextes. L'analyse dérivationnelle dans les textes littéraires permet aux apprenants de comprendre comment les changements morphologiques peuvent modifier le sens et la fonction d'un mot dans une phrase. De plus, cette étude peut servir de référence pour d'autres études linguistiques. Dans l'ensemble, cette étude ouvre la voie à des recherches ultérieures visant à approfondir l'étude des processus morphologiques dans les œuvres littéraires, ainsi qu'à élargir le champ d'autres domaines linguistiques.

*Intelligentia - Dignitas*